

Yohanes 7 : 1-9

KITAB BACAAN

1. Sesudah itu Yesus berjalan keliling Galilea, sebab Ia tidak mau tetap tinggal di Yudea, karena di sana orang-orang Yahudi berusaha untuk membunuh-Nya.
2. Ketika itu sudah dekat hari raya orang Yahudi, yaitu hari raya Pondok Daun.
3. Maka kata saudara-saudara Yesus kepada-Nya: "Berangkatlah dari sini dan pergi ke Yudea, supaya murid-murid-Mu juga melihat perbuatan-perbuatan yang Engkau lakukan.
4. Sebab tidak seorangpun berbuat sesuatu di tempat tersembunyi, jika ia mau diakui di muka umum. Jikalau Engkau berbuat hal-hal yang demikian, tampakkanlah diri-Mu kepada dunia."
5. Sebab saudara-saudara-Nya sendiripun tidak percaya kepada-Nya.
6. Maka jawab Yesus kepada mereka: "Waktu-Ku belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu.
7. Dunia tidak dapat membenci kamu, tetapi ia membenci Aku, sebab Aku bersaksi tentang dia, bahwa pekerjaan-pekerjaannya jahat.
8. Pergilah kamu ke pesta itu. Aku belum pergi ke situ, karena waktu-Ku belum genap."
9. Demikianlah kata-Nya kepada mereka, dan lapun tinggal di Galilea.

**"Sebab saudara-saudara-Nya sendiripun tidak percaya kepada-Nya."
- Yohanes 7 : 5**

TAHUKAH KAMU?

A. Kesulitan dalam menghadapi Penolakan

Yesus menghadapi salah satu tantangan terberatnya, yaitu ketidakpercayaan keluarga Nya sendiri.

Ini mengajarkan kepada kita bahwa kita mungkin akan mengalami adanya penolakan dan ketidakpercayaan pada saat kita menyebarkan injilNya. Namun kita harus tetap berdiri teguh dan percaya bahwa Tuhan akan menyertai kita.

B. Kepentingan motivasi dalam tindakan (Ayat 3, 4)

Saudara – saudara Yesus mendorong Yesus untuk menunjukkan diri kepada dunia. *Akan tetapi Yesus mengetahui motivasi di balik itu.* Hal ini juga mengajarkan kepada kita untuk sama – sama menyelidiki dan terus menguji hati kita, apakah sesuatu yang kita lakukan ini benar sesuai dengan kehendak Tuhan, atau kita mempunyai niat yang tidak benar.



3. Mengandalkan Hikmat Tuhan dalam setiap pengambilan keputusan (Ayat 7)

Yesus tahu kapan harus bertindak dan kapan harus menunggu. Saat ini dalam kehidupan kita sehari-hari pada saat -

mencoba melakukan penginjilan atau pelayanan, kita harus senantiasa mengandalkan hikmat Tuhan dalam menentukan kapan dan bagaimana cara melakukan dan menyampaikan InjilNya.

Aplikasi

Yesus tetap melakukan penginjilan (memberitakan kebenaran) walaupun banyak rintangan yang menghalangi dan banyak yang tidak percaya. Namun, Tuhan tetap melakukan misi-Nya di dunia. Tuhan Yesus menggunakan ketidakpercayaan sebagai kesempatan untuk tetap menyebarkan injil.

Aktivitas

Yuk buat kartu ucapan yang berisi pesan atau kebaikan Tuhan Yesus dalam hidup kamu! Kemudian hiaslah kartu ucapan tersebut. Setelah itu, kamu bisa bagikan ke keluarga atau teman-teman kamu sebagai bentuk berbagi pesan Injil kepada sesama.

Menyebarkan Injil tidak hanya dalam bentuk berkhotbah saja loh! Tetapi dari sikap kehidupan sehari-hari juga merupakan salah satu bentuk mengenalkan Tuhan kepada orang lain walau berbeda cara. Jangan lupa untuk tetap bersandar Roh Kudus ya! Tuhan Yesus Memberkati.